

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian *pre eksperimen*. Penelitian ini peneliti melakukan perlakuan terhadap variabel *independent* kemudian mengukur akibat atau pengaruh percobaan tersebut pada *dependent* variabel (Notoatmodjo, 2018).

B. Desain Penelitian

Untuk penelitian ini menggunakan desain penelitian *pre eksperimen* dengan pendekatan rancangan yaitu *One Group pretest post test design*. Peneliti memilih jenis penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh refleksi kaki terhadap penurunan intensitas nyeri ibu post *sectio caesarea* di RSIA Anugerah Medical Center Kota Metro Lampung tahun 2023. Data yang diperoleh adalah dengan cara melakukan observasi pertama (*pretest*), selanjutnya dilakukan intervensi, dan yang terakhir yaitu observasi akhir (*posttest*). Bentuk rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut.

	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Kelompok Eksperimen	01	X	02

Tabel 3. 1 Rancangan one group test-post test group design

Sumber: (Notoatmodjo, 2018)

Keterangan:

01 : Pengukuran lembar observasi sebelum refleksi kaki

02 : Pengukuran lembar observasi setelah refleksi kaki

X : Intervensi (refleksi kaki)

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini di ruang rawat inap di RSIA Anugerah Medical Center Metro Provinsi Lampung. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 4-26 mei 2023.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien post operasi *section caesarea* dengan dengan rata-rata jumlah pasien 375 (3 bulan) di RSIA Anugerah Medical Center Metro Provinsi Lampung. Sampel penelitian merupakan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Sampel dalam penelitian ini adalah 30 pasien post operasi *section caesarea*. Kriteria inklusi dan eklusi dalam penelitian ini, yaitu

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmojo, 2018). Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu ;

- a) Bersedia menjadi responden
- b) Pasien berusia 20-50 tahun
- c) Pasien yang diberikan obat analgetik yang sama.
- d) Pasien yang tidak memiliki luka pada daerah kaki yang akan dilakukan penelitian.
- e) Pasien *sectio caesarea* 24 jam pasca operasi

2. Kriteria eklusi

Kriteria eklusi merupakan ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil secara sampel (Notoatmodjo, 2018).

- a) Pasien yang mengalami pendarahan
- b) Pasien yang merasa tidak nyaman selama proses pemberian terapi
- c) Pasien positif covid-19
- d) Pasien memiliki riwayat hepatitis ataupun penyakit menular lainnya.
- e) Pasien yang tidak mengalami nyeri

Dalam penelitian ini peneliti memilih teknik penelitian *Non random sampling*. Dengan penentuan sampel yaitu tehnik *purposive sampling* atau teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013). Jumlah data *sectio caesarea* di RSIA Anugerah Medical Center Metro Provinsi Lampung. Penelitian ini akan dilaksanakan di ruang rawat inap di RSIA Anugerah Medical Center Metro Provinsi Lampung Besar sampel berdasarkan rumus (Notoatmodjo, 2018). Cara perhitungan sampel untuk penelitian (*Lemeshow*) :

Rumus:

$$n = \frac{z^2 \cdot 1 - a/2 \cdot (1 - P) \cdot N}{d^2 \cdot (N - 1) + z^2 \cdot 1 - a/2 \cdot P \cdot (1 - P)}$$

$$n = \frac{1,96 \cdot 0,5(1 - 0,5) \cdot 36}{(0,05)^2(40 - 1) + 1,96 \cdot 0,5(1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{19,6}{0,0025 \cdot 39 + 0,49}$$

$$n = \frac{17,64}{0,5875}$$

$$n = 30,02 = 30 \text{ Responden}$$

Keterangan :

- d = Tingkat penyimpanan yang diinginkan 0,05 atau 0,01
Z = Standar deviasi normal pada derajat kepercayaan (kemaknaan 95% atau 1,69)
P = Proporsi sifat populasi misal prevalensi, bila tidak diketahui digunakan 0,5 atau 50%
N = Besarnya populasin = Besarnya sampel

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan diatas, sehingga keseluruhan responden menjadi 30 responden Berdasarkan perhitungan sampel di atas.

E. Variabel Penelitian

Variabel diartikan sebagai konsep yang mempunyai macam-macam nilai dan dapat diubah menjadi variabel dengan cara memusatkan pada aspek tertentu (Notoatmojo,2018). Berdasarkan hubungan fungsional atau perannya variabel dibedakan menjadi 2, yaitu:

1. Variabel bebas (*independent*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain (Nuryati, 2020). Variabel bebas dari penelitian ini adalah *refleksi kaki*.

2. Variabel Terikat (*dependent*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi dengan nilainya ditentukan dengan variabel lain dan diamati serta diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nuryati, 2020). Penelitian ini memiliki variabel terikat yaitu nyeri.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional berguna untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati/ diteliti, definisi operasional ini juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (alat ukur) (Notoatmojo, 2018).

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Variabel Dependent: Nyeri	Nyeri merupakan keluhan subjek yang tidak menyenangkan berkaitan dengan kerusakan jaringan, actual atau potensial. Yang di ukur 24 jam post operasi <i>section caesarea</i> . Keluhan nyeri yang di gambarkan dengan rentan angka 0-10.	Wawancara dan lembar observasi	Lembar observasi nyeri: <i>Numerik Rating Scale</i>	Skor nyeri (0-10)	Ordinal
2.	Variabel Independent: refleksi kaki	Suatu tindakan pemberian pijat pada responden yang dilakukan oleh peneliti Pada kaki responden. Pijatan di lakukan dengan kedua tangan peneliti dengan teknik 1. <i>Effluerage</i> (gosokan) 2. <i>friction</i> (menekan). Terapi ini akan di lakukan pada pasien setelah 24 jam tindakan dilakukan selama 10 menit oleh peneliti. Pasien diobservasi tingkat nyeri sebelum intervensi dan setelah intervensi Refleksi kaki	Tindakan Refleksi kaki	refleksi kaki selama 10 menit		

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan metode wawancara dalam mengumpulkan data nyeri pasien. Wawancara merupakan metode pengumpulan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari sasaran penelitian (responden). Instrumen pengumpulan

data dalam penelitian ini dengan melakukan wawancara mengenai pengalaman nyeri pasien dan nyeri yang dirasa, kemudian data di ukur menggunakan alat ukur *Numeric Rating Scale*. Pengkajian dilakukan sebelum dan setelah intervensi refleksi kaki pada 24 jam post operasi *sectio caesarea*.

2. Alat dan Bahan Penelitian

Alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data

- a. Lembar *Informed concent*
- b. SOP *refleksi kaki*
- c. Perlak
- d. *Stopwatch*/jam
- e. *Minyak / krim pijat*
- f. Tissue basah
- g. Handuk kecil
- h. Alat kayu
- i. Alkohol 70%
- j. Lembar observasi

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Notoatmodjo, 2018) Secara umum pengumpulan data penelitian ini adalah wawancara dan lembar observasi berupa alat ukur *numering rating scale* pada pasien post *sectio caesarea* setelah 24 jam post operasi.

4. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Tahap Persiapan

- 1) Melakukan persiapan rencana penelitian dengan mengajukan proposal penelitian
- 2) Berkonsultasi dengan dosen pembimbing dalam perbaikan proposal
- 3) Menentukan tempat dan waktu penelitian

- 4) Mengikuti pelatihan Refleksi Kaki
- 5) Meminta izin layak Etik

b. Pelaksanaan Penelitian

- 1) Peneliti melakukan permohonan izin penelitian dari institusi kepada Direktur Rumah Sakit RSIA Anugerah Medical Center Metro Provinsi Lampung
- 2) Setelah mendapatkan izin penelitian dari pihak rumah sakit, maka diketahui waktu yang diizinkan untuk melakukan penelitian
- 3) Peneliti menemui Ketua Diklat Keperawatan
- 4) dan setelah itu kepala ruangan untuk menyerahkan surat izin sekaligus memohon bantuan serta kerja sama dalam pelaksanaan penelitian
- 5) Peneliti mencatat identitas responden, mulai dari nama, tanggal lahir, list pasien serta rekam medik pasien untuk mengvalidasi identitas pasien
- 6) Peneliti melakukan *informed consent* dengan pasien serta keluarga pasien. Peneliti menjelaskan tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian.
- 7) Peneliti menanyakan kepada pasien terkait riwayat kesehatan, diantara lain: apakah pasien baru saja mengalami persalinan secara *sectio caesarea*, apakah mengalami riwayat kesehatan pada perut dan kaki?
- 8) Pasien memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, jika pasien bersedia menjadi responden dan keluarga menandatangani *informed consent*
- 9) Melakukan penilaian intensitas nyeri pada pasien setelah 24 jam post *sectio caesarea* sebelum dilakukannya *refleksi kaki*
- 10) peneliti mengisi lembar observasi responden
- 11) Peneliti melakukan prosedur sebelum refleksi kaki di bagian

telapak kaki selama 2x10 menit pagi dan sore

12) Peneliti melakukan prosedur sesudah refleksi kaki di bagian telapak kaki selama 2x10 menit pagi dan sore

13) Peneliti kembali mengisi lembar observasi sesuai dengan jawaban responden setelah di lakukan intervensi.

H. Tahap Pengolahan Data

Menurut (Notoatmodjo, 2018) proses pengolahan data instrument test melalui komputer memiliki tahapan sebagai berikut:

a. *Editing* (Memeriksa)

Peneliti melakukan pengecekan dan perbaikan data yang telah dikumpulkan. Secara umum *editing* adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau lembar observasi intensitas nyeri responden tersebut.

b. *Entry data* (Memasukan data)

Setelah dilakukan pengkodean pada data yang diperoleh, selanjutnya yaitu memproses data agar data dapat dianalisa. Peneliti memasukkan data dalam bentuk kode (angka atau huruf) kedalam program *software computer*. Setelah selesai dilakukan pengkodean pada lembar jawaban responden data kemudian di *entry* kedalam program komputer sesuai pengkodean sebelumnya.

c. *Cleaning* (Pembersihan data)

Setelah data dimasukkan ke dalam *software*, Peneliti mengecek kembali data yang telah di *entry* valid atau tidak, ternyata data valid dan tidak terdapat *missing* pada data yang telah di *entry* kemudian data dilakukan analisis.

I. Analisis Data

Menurut Notoatmojo (2018) analisis data dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Analisis Univariat

Tujuan analisis ini adalah untuk menjelaskan/mendiskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Bentuknya tergantung dari jenis datanya. Untuk data numerik digunakan rata-rata (*mean*),

minimum, maximum, standar deviasi.

2. Analisis Bivariat

Analisis ini digunakan apabila diinginkan analisis hubungan antara 2 variabel, maka analisis dilanjutkan pada tingkat bivariat (Notoatmojo, 2018). Untuk menentukan pengujian apa yang dapat digunakan, peneliti perlu melakukan uji normalitas untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Jika nilai Sig. > 0.05, maka data berdistribusi normal. Sedangkan, jika nilai Sig. < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal.

Ketika hasil pengujian menunjukkan data berdistribusi normal, maka analisis yang digunakan adalah uji dependen *t-test*, sedangkan jika data tidak berdistribusi normal maka pengujian yang dapat digunakan adalah *Wilcoxon Signed Ranks Test*. Jika nilai Sig. < 0.05, maka terdapat pengaruh pemberian refleksi kaki. Sedangkan, jika nilai Sig. > 0.05 tidak terdapat pengaruh refleksi kaki.

Berdasarkan hasil perhatian statistik dapat dilihat kemaknaan pengaruh antara dua variabel, yaitu:

- a. Jika (*p-value*) < α (0.05) maka terdapat pengaruh sebelum dan sesudah refleksi kaki ibu *post* operasi *sectio caesarea*.
- b. Jika (*p-value*) > α (0.05) maka tidak ada pengaruh sebelum dan sesudah refleksi kaki ibu *post* operasi *sectio caesarea*.